

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pada bulan maret hingga april tahun 2021 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Kampus UPI di Serang melakukan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) yang bertempat di TK Islam Tirtayasa Serang. Kegiatan ini dilakukan selama dua bulan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman mengajar di TK. Selama kegiatan ini berlangsung terdapat beberapa anak di usia 4-6 tahun yang terlihat tidak fokus memperhatikan guru ketika sedang mengajar. Hal ini berhubungan dengan konsentrasi belajar anak.

Konsentrasi merupakan sebuah pemusatan perhatian terhadap sebuah informasi yang didapatkan oleh seorang individu. Dalam hal ini konsentrasi terpecah menjadi beberapa hal, salah satunya yaitu konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar merupakan sebuah pemusatan pikiran, atau terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh seorang siswa selama periode belajar (Given, 2007, hlm 35). Konsentrasi belajar dapat membantu anak dalam memahami pembelajaran yang didapatkan oleh anak saat proses kegiatan belajar mengajar, karena dengan anak berkonsentrasi maka anak akan mampu memperoleh informasi baru atau ilmu baru.

Akan tetapi tingkat konsentrasi anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, waktu, fisik, pengetahuan dan pengalaman serta tingkat kecerdasan. Berdasarkan data kesehatan yang dipublikasikan oleh *Brain Balance Center* usia cukup berpengaruh dalam konsentrasi anak karena setiap rentang usia anak memiliki batas kemampuan konsentrasinya masing-masing seperti anak berusia 2 tahun memiliki rentang konsentrasi 4 hingga 6 menit, pada anak usia 4 tahun memiliki rentang konsentrasi 8 hingga 12 menit dan untuk anak yang berusia 6 tahun memiliki rentang konsentrasi 12 hingga 18 menit.

Faktor usia juga mempengaruhi beberapa faktor lainnya seperti fisik, pada perkembangan fisik dan saraf anak juga dipengaruhi oleh usia karena dalam konsentrasi belajar anak kematangan fisik dan saraf juga memiliki andil yang cukup besar. Selanjutnya pengetahuan dan pengalaman juga berkaitan dengan usia, karena semakin dewasa usia anak maka pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki anak akan semakin banyak. Hal ini juga mempengaruhi konsentrasi belajar anak dan tingkat kecerdasan anak. Semakin tinggi kecerdasan anak maka anak akan lebih mampu untuk konsentrasi dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Sesuai dengan data di atas bahwa konsentrasi belajar anak usia 5-6 tahun hanya berkisar selama 8-18 menit. Konsentrasi belajar anak akan maksimal jika tidak ada hal yang mengusik konsentrasi anak ketika belajar. Karena pada dasarnya anak selalu tertarik dengan hal baru yang menurut mereka seru. Keseruan ini pula yang sering menjadikan anak kurang berkonsentrasi ketika belajar di dalam kelas.

Guru kelas memberikan keterangan bahwa untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak di dalam kelas. Biasanya guru hanya menggunakan hadiah yang berupa barang sederhana seperti origami bentuk yang diberikan kepada anak ketika sebelum anak pulang atau anak diizinkan bermain balok setelah pembelajaran inti selesai, hal ini dilakukan untuk menarik perhatian anak agar dapat berkonsentrasi ketika pembelajaran dilakukan. Guru juga biasa melakukan kegiatan senam bersama anak setiap hari jumat karena dengan fisik yang sehat mampu membuat anak berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung.

Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah dan juga guru kelas mengenai permainan bola besar, anak-anak belum pernah melakukan permainan bola besar selama kegiatan pembelajaran tahun ajaran 2020-2021 dikarenakan di sekolah sudah tidak memiliki media lagi dan juga terkendala dengan adanya pandemi. Karena di TK Islam Tirtayasa mulai dilakukan pertemuan tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan yang cukup ketat pada bulan maret 2021. Kondisi ini menjadi hal yang menarik untuk

diterapkan kepada anak-anak di TK Islam Tirtayasa selain pembiasaan yang telah guru lakukan untuk membuat anak-anak berkonsentrasi di dalam kelas.

Banyak kemungkinan cara atau alternatif yang dapat dilakukan oleh guru untuk melatih konsentrasi belajar anak. Karena pada dasarnya usia anak 5 sampai 6 tahun masih sangat gemar bermain dan cukup banyak permainan yang dapat dilakukan oleh anak. Karena permainan bola besar ini merupakan salah satu olahraga. Selain menyehatkan fisik anak permainan ini juga dapat melatih anak untuk berkonsentrasi, karena di dalam sebuah permainan memiliki peraturan yang harus ditaati oleh setiap pemainnya. Melalui sebuah permainan seperti ini konsentrasi anak akan terlatih sehingga mampu membantu meningkatkan konsentrasi anak ketika belajar. Permainan bola besar cukup banyak variasinya, seperti sepak bola, bola basket, bola voli, bowling, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah dan guru bahwa anak-anak belum pernah melakukan permainan bola besar ini, maka permainan bola besar yang akan diterapkan harus menyesuaikan dengan dengan kondisi anak yang belum pernah melakukan permainan bola besar. Permainan bola besar yang diberikan kepada anak di TK Islam Tirtayasa perlu lakukan dimodifikasi. Mengingat pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Tirtayasa belum mengoptimalkan penggunaan permainan bola besar, maka dengan hal ini permainan akan dilakukan dengan fleksibilitas aturan permainan yang disesuaikan dengan tingkat usia anak. Permainan bola besar yang akan diberikan ke anak pada dasarnya menggunakan permainan bola basket, akan tetapi peneliti harus dapat menyesuaikan dengan kondisi anak, seperti jarak lemparan anak, ketinggian kemparan anak, dan beberapa alat bantu untuk menambah rintangan sehingga akan membantu anak berkonsentrasi untuk dapat menyelesaikan permainan tersebut.

Bersadarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan fokus judul “Penggunaan Permainan Bola Besar Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Tirtayasa Serang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses permainan bola besar untuk anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang?
2. Apakah permainan bola besar dapat meningkatkan konsentrasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk:

1. Dideskripsikannya proses permainan bola besar yang dapat dimainkan oleh anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang.
2. Diidentifikasikannya permainan bola besar sebagai upaya meningkatkan konsentrasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang.

D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian

1. Signifikansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui cara untuk meningkatkan konsentrasi anak usia 5-6 tahun. Sehingga guru dan orang tua dapat mengimplementasikan hal ini supaya membantu anak dalam melatih konsentrasi. Karena fokus konsentrasi anak diperlukan ketika anak mempelajari hal yang baru untuknya.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini akan mengkaji tentang konsentrasi anak rentang usia 5-6 tahun. Menjelaskan bagaimana cara meningkatkan konsentrasi anak melalui permainan bola besar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Anak didik

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat membantu anak dalam meningkatkan konsentrasi, sehingga anak mampu lebih fokus dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas dan mudah dalam menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

2. Bagi orang tua

Dari hasil penelitian ini, jika anak memiliki konsentrasi yang baik ketika pembelajaran di kelas dan dapat membantu anak lebih mudah menyerap pembelajaran, orang tua dapat memberi dukungan kepada anak agar anak selalu bersemangat untuk berangkat bersekolah.

3. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan guru tentang penerpaan permainan bola besar untuk membantu mengasah dan meningkatkan konsentrasi anak usia dini. Sehingga ketika guru melakukan pembelajaran disekolah anak memiliki daya konsentrasi yang cukup untuk memulai permainan baru.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam melengkapi sarana dalam permainan bola besar, sehingga dapat diterapkan kembali kepada kelas yang lain untuk membantu melatih konsentrasi anak.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mencari informasi di bidang pendidikan untuk meneliti aspek-aspek yang berhubungan dengan peningkatan konsentrasi anak melalui metode atau kegiatan yang lain.

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan judul pada penelitian ini maka dapat diasumsikan bahwa dengan melakukan permainan bola besar dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang.

F. Devinisi Operasional Variabel (DOV)

1. Permainan bola besar meliputi permainan sepak bola, bola basket, dan permainan bola voli karena pada permainan tersebut menggunakan media bola besar untuk bermain. (Arifin, 2016, hlm 2)

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan modifikasi dari permainan bola basket dengan fokus memasukan bola kedalam keranjang sesuai yang sudah sedikit di paparkan di latar belakang.

2. Konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran, atau terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh seorang siswa selama periode belajar (Given, 2007, hlm.35)

Dalam penelitian ini konsentrasi belajar difokuskan pada pemusatan perhatian anak 5-6 tahun dalam melakukan permainan bola besar.

3. Anak usia 5-6 memiliki karakteristik fisik motorik sebagai berikut Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, Melakukan permainan fisik dengan aturan, Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, (Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014)